

2. Iman dan Kehidupan Paulus (Faith and Life of Paul)

1. Sebelum Pertobatan Paulus (Before Conversion)

- 1) Paulus adalah orang Ibrani dari orang Ibrani, berasal dari suku Benyamin, dan seorang Farisi yang sangat rajin terhadap hukum Taurat.
- 2) Ia menganiaya jemaat dan menyangkal Yesus Kristus.

2. Pertobatan di Jalan ke Damsyik (Conversion on the Road to Damascus)

- 1) Dalam perjalanannya ke Damsyik, Paulus bertemu dengan Yesus yang telah bangkit dan mengalami pertobatan yang dramatis.
- 2) Pertemuan ini secara radikal mengubah hidupnya dan membawanya kepada panggilan sebagai pemberita Injil.

3. Hidup yang Dikhususkan bagi Injil (A Life Devoted to the Gospel)

- 1) Demi memberitakan Injil Yesus Kristus, Paulus meninggalkan segalanya, bahkan mempertaruhkan nyawanya.
- 2) Meski mengalami banyak penderitaan dan penganiayaan, ia tidak pernah malu terhadap Injil dan tetap setia sampai akhir.

4. Keyakinan Teologis dan Misi Paulus (Theological Conviction and Mission)

- 1) Paulus sangat menekankan “pembenaran oleh iman,” dan bersaksi bahwa keselamatan datang karena anugerah, bukan karena hukum.
- 2) Jabatan kerasulannya ditandai dengan panggilan khusus untuk memberitakan Injil kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi (orang-orang non-Yahudi).

5. Akhir Hidup Paulus (Paul's Final Years)

- 1) Paulus diyakini telah mati syahid di Roma setelah memberitakan Injil.
- 2) Hidupnya dirangkum dalam kata-katanya sendiri: “Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir, dan aku telah memelihara iman.” (2 Timotius 4:7)